

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT (FKM) UNHAS

*Factors Related to Behavior of Covid-19 Prevention in Faculty of Public Health Unhas Students*

Andi Ainun Nururrahmi<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Abdullah<sup>2</sup>, Andi Selvi Yusnitasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Epidemiologi, FKM Universitas Hasanuddin, ainunnr710@gmail.com@gmail.com

<sup>2</sup>Departemen Epidemiologi, FKM Universitas Hasanuddin, zulkifliabdullah@yahoo.com

<sup>3</sup>Departemen Epidemiologi, FKM Universitas Hasanuddin, selvi.yusnitasari@unhas.ac.id

Alamat Korespondensi: Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea Kota Makassar Sulawesi Selatan

### ABSTRAK

#### Kata Kunci:

Covid-19;  
perilaku;  
mahasiswa;  
pencegahan;

#### Keywords:

Covid-19;  
behavior;  
student;  
prevention;

**Latar Belakang:** Covid-19 adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona jenis SARS-CoV-2 yang menyerang saluran pernapasan. Hingga 20 November 2020 lebih dari 50 juta kasus telah terkonfirmasi Covid-19 di dunia dan sebanyak 488.310 kasus di Indonesia serta sebanyak 19.711 total kasus di Sulawesi Selatan. **Tujuan:** Mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2020. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FKM Unhas Angkatan 2017-2020 yaitu sebanyak 1.088 orang dengan jumlah sampel 298 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Jumlah responden yang memiliki perilaku pencegahan baik adalah sebanyak 275 orang (92,3%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa paparan media informasi ( $p=0,004$ ) dan persepsi individu ( $p=0,001$ ) merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Sedangkan uang saku ( $p=0,935$ ), pengetahuan ( $p=0,301$ ), dan sikap ( $p=0,772$ ) merupakan faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara paparan media informasi dan persepsi individu terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2020. Saran kepada mahasiswa sebaiknya memilih dengan baik sumber informasi yang digunakan dalam mencari informasi terkait Covid-19 dan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait perilaku pencegahan Covid-19 dengan menambah jenis variabel yang diteliti.

### ABSTRACT

**Background:** Covid-19 is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 type corona virus which attacks the respiratory tract. As of 20 November 2020, more than 50 million cases of Covid-19 have been confirmed in the world, with 488,310

---

*cases in Indonesia and 19,711 total cases in South Sulawesi. **Purpose:** The find out the factors related to Covid-19 prevention behavior in FKM Unhas students in 2020. **Methods:** The type of research used was an analytic observational study using a cross-sectional study design. The population in this study were 2017-2020 FKM Unhas students, namely 1,088 people with a total sample of 298 people. The sampling technique used is proportional random sampling. Data were analyzed univariately and bivariate using the chi square test. **Results:** The number of respondents who had good preventive behavior was 275 people (92.3%). The results of the chi square test showed that exposure to information media ( $p = 0.004$ ) and individual perceptions ( $p = 0.001$ ) were factors related to Covid-19 prevention behavior. Meanwhile, pocket money ( $p = 0.935$ ), knowledge ( $p = 0.301$ ), and attitude ( $p = 0.772$ ) are factors that are not related to Covid-19 prevention behavior. **Conclusion:** There is a relationship between exposure to information media and individual perceptions of Covid-19 prevention behavior in FKM Unhas students in 2020. Suggestions to students should choose well the sources of information used in seeking information related to Covid-19 and to future researchers so they can develop research related to Covid-19 prevention behavior by adding the types of variables studied.*

©2021 by author.

Published by Faculty of Public Health, Hasanuddin University.

This is an open access article under CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernapasan.<sup>1</sup> Covid-19 dapat ditularkan melalui *droplet* dari orang yang terinfeksi virus corona yang dapat keluar ketika orang tersebut sedang berbicara, batuk, ataupun bersin. Selain itu Covid-19 juga dapat ditularkan melalui kontak fisik yaitu melalui sentuhan atau jabat tangan dengan seseorang yang terinfeksi virus yang kemudian menyentuh mata, mulut, dan hidung menggunakan tangan yang terpapar virus corona.<sup>2</sup> Sejak awal kemunculan Covid-19 berbagai upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah seperti himbuan untuk menerapkan *physical distancing*, menggunakan masker, menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, meningkatkan daya tahan tubuh, dan menjaga kesehatan.<sup>3</sup>

Mahasiswa merupakan kelompok yang berisiko terinfeksi Covid-19 tanpa gejala yang berpotensi menularkan orang-orang di sekitarnya, sehingga mahasiswa sebaiknya harus melakukan tindakan pencegahan yang tepat.<sup>4</sup> Selain itu mahasiswa sering kali dianggap sebagai *role model* di tengah masyarakat, khususnya mahasiswa kesehatan yang akan dianggap sebagai *role model* dalam

berperilaku sehat.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pemahaman mahasiswa terkait definisi kebersihan diri yang telah dilakukan oleh tim pengabdian prodi PGSD Universitas Mataram dengan menggunakan kuesioner didapatkan hasil bahwa 76% mahasiswa masih salah dalam memahami definisi dari kebersihan diri. Selain itu hasil lainnya yang diperoleh dari pengamatan ini yaitu 52% mahasiswa tidak paham terkait protokol kesehatan Covid-19 dan 30% mahasiswa menjawab ragu.<sup>6</sup>

Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 hingga 20 November 2020 sebanyak 56.623.643 kasus di dunia (219 negara terjangkit) dengan angka kematian 2,4% dan khusus di Asia Tenggara total kasus konfirmasi 10.254.537 kasus dengan angka kematian 1,5%.<sup>1</sup> Adapun di Indonesia hingga tanggal 20 November 2020 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 488.310 kasus dengan angka kematian 3,2% dari total 505 Kabupaten/Kota yang terdampak.<sup>7</sup>

Kasus Covid-19 di Sulawesi Selatan hingga tanggal 20 November 2020 telah terdapat 19.711 total kasus konfirmasi 477 di antaranya meninggal (CFR=2,4%). Persentase kasus konfirmasi tertinggi berdasarkan kelompok umur di Sulawesi Selatan yaitu pada kelompok umur 21-30 tahun (25,8%). Kelompok umur 21-30 tahun juga merupakan kelompok umur dengan kasus suspek tertinggi di Sulawesi Selatan yaitu 27,8%.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dianggap perlu untuk melakukan suatu penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2020.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (FKM Unhas) yang dilakukan pada 28 Januari-28 Februari 2021. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKM Unhas yang masih aktif (angkatan 2017-2020) berjumlah 1.088 orang, sedangkan untuk sampel pada penelitian ini yaitu 298 orang. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *proportional random sampling* dan menggunakan rumus *Lemeshow* dalam penentuan besaran sampelnya. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan *google form* yang disebarakan kepada responden melalui pesan WhatsApp. Data yang telah terkumpul dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi sebagai bentuk interpretasi dalam membahas hasil penelitian.

## HASIL

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1 bahwa responden yang paling banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu 277 orang (93%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki hanya

21 orang (7%). Adapun berdasarkan umur, responden berada pada rentang umur 17-23 tahun dan yang paling banyak berumur 19 tahun yaitu 78 orang (26,2%), sedangkan yang paling sedikit yang berumur 23 tahun yaitu hanya 1 orang (0,3%). Adapun berdasarkan angkatan responden paling banyak berasal dari angkatan 2020 yaitu sebanyak 93 orang (31,2%) dan yang paling sedikit dari angkatan 2017 sebanyak 60 orang (20,1%). Adapun untuk program studi sebanyak 252 orang (84,6%) responden berasal dari program studi kesehatan masyarakat. Sedangkan untuk uang saku responden paling banyak pada rentang Rp. 500.000-1.500.000 per bulan yaitu sebanyak 184 orang (61,7%).

Hasil penelitian pada variabel dependen menunjukkan bahwa dari keseluruhan 298 responden total terdapat 275 orang (92,3%) responden memiliki perilaku yang baik dan 23 orang (7,7%) responden memiliki perilaku kurang. Adapun pada variabel independen menunjukkan bahwa terdapat 120 orang (40,3%) memiliki uang saku yang tinggi; Terkait pengetahuan, sebanyak 173 orang (58,1%) responden memiliki pengetahuan yang cukup; Adapun untuk kategori sikap, terdapat 297 orang (99,7%) responden memiliki sikap positif; Terkait paparan media informasi, terdapat 218 orang (73,2%) responden yang memiliki paparan media informasi yang tinggi; Adapun untuk persepsi individu terdapat 290 orang (97,3%) responden memiliki persepsi yang tinggi (Tabel 2).

**Tabel 1**

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	21	7
Perempuan	277	93
<b>Umur (Tahun)</b>		
17	11	3,7
18	58	19,5
19	78	26,2
20	72	24,2
21	68	22,8
22	10	3,4
23	1	0,3
<b>Angkatan</b>		
2017	60	20,1
2018	72	24,2
2019	73	24,5
2020	93	31,2
<b>Jurusan</b>		
Ilmu Gizi	46	15,4
Kesehatan Masyarakat	252	84,6
<b>Uang Saku per Bulan</b>		
< Rp.500.000	87	29,2
Rp. 500.000-1.500.000	184	61,7
> Rp.1.500.000	27	9,1
<b>Total</b>	<b>298</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2021

**Tabel 2**

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Dependen dan Independen

Variabel	n	%
<b>Perilaku</b>		
Baik	275	92,3
Kurang	23	7,7
<b>Uang Saku</b>		
Tinggi	120	40,3
Rendah	178	59,7
<b>Pengetahuan</b>		
Cukup	173	58,1
Kurang	125	41,9
<b>Sikap</b>		
Positif	297	99,7
Negatif	1	0,3
<b>Paparan Media Informasi</b>		
Tinggi	218	73,2
Rendah	80	26,8
<b>Persepsi Individu</b>		
Tinggi	290	97,3
Rendah	8	2,7
<b>Total</b>	<b>298</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil analisis bivariat disajikan pada Tabel 3, menunjukkan untuk uang saku tidak memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas, hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p=0,908>0,05$  yang artinya tidak ada hubungan. Adapun untuk pengetahuan, hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p=0,301>0,05$  yang juga berarti tidak ada hubungan. Selanjutnya untuk variabel sikap juga tidak ada hubungan karena memiliki nilai  $p=0,772>0,05$ . Adapun untuk variabel paparan media informasi setelah dianalisis uji *chi-square* didapatkan hasil nilai  $p=0,004<0,05$  yang berarti ada hubungan antara paparan media informasi dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas. Selanjutnya untuk variabel persepsi individu didapatkan hasil nilai  $p=0,001<0,05$  yang juga berarti ada hubungan antara persepsi individu dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas.

## PEMBAHASAN

Hasil tabulasi silang karakteristik responden (uang saku) dengan perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan uang saku yang tinggi dan rendah memiliki perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sehingga hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik responden (uang saku) terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara uang saku dengan perilaku pencegahan karena sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki uang saku rendah (di bawah rata-rata dari uang saku responden) dan sebagian besar responden juga tetap menyisihkan uang sakunya untuk pembelian masker sebagai salah satu bentuk

upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan kata lain besaran uang saku tidak memengaruhi daya beli responden. Sehingga besaran uang saku dari responden tidak memengaruhi responden untuk tetap mengupayakan melakukan pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuslianawati yang dilakukan pada Tahun 2018 yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku seseorang, melainkan kondisi ekonomi dapat memengaruhi daya beli seseorang dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya yang kemudian dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan juga akses seseorang dalam memperoleh informasi lebih terkait suatu penyakit.<sup>16</sup>

Hasil tabulasi silang pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi dan rendah memiliki perilaku pencegahan yang baik, sehingga hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 hal ini dapat disebabkan karena banyak responden yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang, namun tetap memiliki perilaku pencegahan yang baik. Responden pada penelitian ini banyak yang menjawab salah pada pertanyaan-pertanyaan yang lebih membutuhkan ketelitian ketika menjawabnya, seperti pertanyaan waktu minimal yang dianjurkan untuk mencuci tangan yang seharusnya 20 detik namun 64,1% responden menjawab 15 detik.

**Tabel 3**

Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa FKM Unhas Tahun 2021

Variabel	Perilaku Pencegahan Covid-19				Total		p-value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Uang Saku</b>							
Tinggi	111	92,5	9	7,5	120	100	0,908
Rendah	164	92,1	14	7,9	178	100	
<b>Pengetahuan</b>							
Cukup	162	93,6	11	6,4	173	100	0,301
Kurang	113	90,4	12	9,6	125	100	
<b>Sikap</b>							
Positif	274	92,3	23	7,7	297	100	0,772
Negatif	1	100	0	0	1	100	
<b>Paparan Media Informasi</b>							
Tinggi	207	95	11	5	218	100	0,004
Rendah	68	85	12	15	80	100	
<b>Persepsi Individu</b>							
Tinggi	270	93,1	20	6,9	290	100	0,001
Rendah	5	62,5	3	37,5	8	100	
<b>Total</b>	<b>275</b>	<b>92,3</b>	<b>23</b>	<b>7,7</b>	<b>298</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2021

Pertanyaan mengenai pengetahuan mahasiswa yang lainnya, banyak dijawab salah oleh responden yaitu pertanyaan terkait jenis virus penyebab Covid-19 sama dengan penyebab SARS dimana sebanyak 75,8% responden menganggap jenis virus penyebab Covid-19 dan SARS itu sama, padahal jenis virus penyebab Covid-19 berbeda dengan SARS hanya saja memang berasal dari *family* yang sama karena virus penyebab Covid-19 merupakan virus dengan jenis baru. Selain itu, penyebab lainnya yang dapat menyebabkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan karena mayoritas (98,3%) sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengakses informasi Covid-19 yaitu melalui internet yang diketahui bukan hanya informasi valid yang tersebar di media tersebut melainkan juga banyak informasi yang belum bisa dijamin kevalidannya secara ilmiah, sehingga dapat memengaruhi pengetahuan responden. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Susanti dan Sri (2020) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 dengan *p value* 0,024.<sup>10</sup> Penelitian lain yang juga memiliki hasil berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jesica Moudy dan Syakurah (2020) yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan Covid-19 dengan *p value* 0,000.<sup>11</sup>

Hasil tabulasi silang sikap responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan sikap positif dan memiliki perilaku pencegahan yang baik, sehingga hasil analisis uji statistik didapatn bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2021. Hal tersebut dapat disebabkan sebagian besar responden memilih untuk tetap di rumah saja jika tidak ada hal yang mendesak di luar rumah, namun pada pernyataan perilaku hanya sebagian kecil responden yang menerapkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan sikap dan perilaku responden tidak sejalan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riana Sari dkk. (2020) yang mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19. Selain itu, hasil penelitian yang ditemukan Riana Sari, dkk bahwa sikap responden yang positif tidak menjamin juga memiliki perilaku pencegahan yang positif, hal disebabkan karena sikap masih merupakan respon tertutup.<sup>12</sup>

Hasil tabulasi silang paparan media informasi dengan perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan paparan media informasi tinggi dan memiliki perilaku pencegahan Covid-19 yang baik dan sebagian besar responden yang memiliki paparan media informasi rendah memiliki perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, tetapi paparan media informasi yang tinggi masih lebih banyak, sehingga hasil analisis uji statistik menunjukkan ada hubungan antara paparan media informasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara paparan media informasi dengan perilaku pencegahan Covid-19 karena sebagian besar responden merasa terbantu dalam memahami protokol kesehatan melalui media informasi yang digunakannya, hal ini tentu akan sangat mendukung responden untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan Covid-19. Hal tersebut

karena akan lebih mudah bagi seseorang untuk dapat menerapkan suatu perilaku jika sudah mengetahui informasinya terlebih dahulu. Selain itu juga sebagian seluruh responden mendapatkan informasi Covid-19 setiap hari dari media dan sebagian besar responden termasuk dalam kategori tinggi dalam paparan media informasinya. Responden pada penelitian ini paling banyak mendapatkan informasi terkait Covid-19 dari internet, kemudian sumber informasi kedua yang banyak digunakan responden dalam mengakses informasi Covid-19 adalah media elektronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kundari, dkk. (2020) yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan perilaku pencegahan Covid-19.<sup>13</sup>

Persepsi individu dengan perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persepsi individu yang tinggi memiliki perilaku pencegahan yang baik. Sebaliknya, hanya sebagian kecil responden dengan persepsi negatif memiliki persepsi individu yang memiliki perilaku pencegahan yang baik dan kurang. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan antara persepsi individu terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas tahun 2021. Hal tersebut disebabkan responden yang memiliki persepsi bahwa Covid-19 tidak akan parah jika diderita oleh orang tanpa penyakit bawaan. Hal ini berkaitan dengan persepsi individu terhadap keseriusan dari Covid-19 yang dapat memengaruhi perilakunya dalam upaya pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi individu dengan perilaku pencegahan Covid-19 karena lebih dari setengah jumlah responden yang menjawab sangat setuju dan sebagian kecil responden menjawab setuju jika menggunakan masker dapat melindungi dari penularan droplet, hal ini tentu akan mendorong responden untuk menggunakan masker sebagai bentuk pencegahan dan juga pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden menggunakan masker ketika keluar rumah. Selain itu juga sebagian besar responden berpersepsi bahwa banyak orang tanpa gejala di tempat umum yang dapat menularkan Covid-19, sehingga juga lebih mendorong responden untuk tetap menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Adapun penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk pada tahun 2020, akan tetapi penelitian ini lebih khusus pada persepsi keparahan yang dinyatakan terdapat hubungan antara persepsi keparahan dengan perilaku pencegahan Covid-19.<sup>15</sup>

## **KESIMPULAN & SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara paparan media informasi dan persepsi individu dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas, sedangkan untuk variabel uang saku, pengetahuan, dan sikap diketahui bahwa tidak ada hubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa FKM Unhas. Adapun saran bagi mahasiswa sebaiknya dapat memilih dan memilah dengan baik sumber informasi yang akan dijadikan rujukan untuk mendapatkan informasi terkait Covid-19, selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat mencari tahu lebih lanjut penjelasan ilmiah tentang suatu penyakit tanpa sekedar yakin pada persepsi individu saja

dan saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel independen lainnya dan mengambil sampel mahasiswa lebih luas lagi dari beragam fakultas.

## REFERENSI

1. WHO. Corona Virus Disease (Covid-19). WHO. 2020.
2. Singhal T. A Review of Corona Virus Disease-2019 (Covid-19). *Indian J.* 2020;281-286.
3. Sari MK. Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J. Karya Abadi.* 2020;80-83.
4. Wijayanti SPM, Sulistyawati, Hidayat MS. Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa terhadap Covid-19. Badan Riset dan Inovasi Nasional RI. 2020.
5. Atmojo JT, Aris W, Pardosi. Analisis Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan terhadap Protokol Pencegahan Covid-19 dengan Pendekatan Health Belief Model. Badan Riset dan Inovasi Nasional RI. 2020.
6. Jiwandono IS, Nurhasanah, Husniati. Mengatasi Problematika Covid-19 di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.* 2020;3:176-181.
7. Kemenkes RI. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
8. Dinkes Sulsel. Sulsel Tanggap Covid-19. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2020.
9. Lestari IA, Fibriana, Prameswari GN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Unnes. *Unnes Journal Public Health.* 2020;3:27-38.
10. Susanti R, Sri N. The Relationship of Student Knowledge with Behaviour of Prevention of Covid-19 Virus. *Promotion Journal Kesehatan Masyarakat.* 2020;10:160-166.
11. Jesica Moudy, Syakurah R. Hubungan Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. 2020.
12. Riana SA, Rahman, Wulandari. Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia.* 2020.
13. Kundari NF, Hanifah W, Azzahra GA. Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.* 2020;30:281-294.
14. Notoadmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
15. Lestari ME, Suwarni, Selviana. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan.* 2020;3:335-340.
16. Yuslianawati, S.N. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Terhadap Pencegahan Penularan Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Baleerejo. 2020